

**SUBJECTIVE WELL-BEING PADA ABDI DALEM KERATON
KESULTANAN NGAYOGYAKARTA HADININGRAT SEBAGAI JURU
KUNCI MAKAM RAJA-RAJA DI IMOIRI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

**Putri Purnamasari
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email:putriprnmsari177@gmail.com

ABSTRAK

Subjective well-being merupakan tindakan dimana individu melakukan evaluasi terhadap kehidupannya dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti afek positif dan negatif, tingkat kepuasan hidup, serta kepuasan dalam berbagai aspek kehidupannya. Penelitian ini ingin menganalisis gambaran kehidupan yang layak bagi para Abdi dalem di lihat dari indikator subjective well-being yang ada pada diri Abdi dalem Juru Kunci makam-makam Imogiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being pada abdi, serta bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kinerja mereka di tempat kerja. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dengan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menjelajahi situasi yang diteliti. Subjek pada penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan abdi dalem di makam raja-raja Imogiri serta significant others. Menggunakan 3 aspek Subjective Well-being dari Diener (2009) yaitu komponen kognitif, afek positif, dan afek negatif. Hasil dari penelitian, yaitu secara umum dari ketiga subjek, subjek ketiga tidak memiliki subjective well-being dan ketiga subjek memiliki kesamaan dalam aspek yang menonjol yaitu komponen kognitif.

Kata Kunci: *Abdi dalem, Makam Raja-raja Imogiri, Subjective well-being*

SUBJECTIVE WELL-BEING IN COURTIERERS OF THE SULTANATE OF NGAYOGYAKARTA HADININGRAT AS CARETAKERS OF THE TOMBS OF KINGS IN IMOIRI YOGYAKARTA

**Putri Purnamasari
Aneke Dewi Rahayu**

Departement of Psychology
Faculty Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email:putriprnmsari177@gmail.com

ABSTRACT

Subjective well-being is an action in which individuals evaluate their lives by considering several factors such as positive and negative affect, level of life satisfaction, and satisfaction in various aspects of their lives. This research analyzes the picture of a decent life for courtiers seen from the subjective well-being indicators that exist in the caretaker of the Imogiri tombs. The aim of this research is to explore the factors that influence the subjective well-being of servants and how they this can affect their performance in the workplace. The method used in this research is a qualitative method, data collection was carried out by interviews, observation, and documentation using purposive sampling techniques where the researcher had certain considerations with the aim of making it easier for the researcher to explore the situation being studied. The subjects in this research were three people who were courtiers at the tombs of the Imogiri kings and significant others. Using 3 aspects of Subjective Well-being from Diener (2009), namely cognitive components, positive affect and negative affect. The results of the research, in general, of the three subjects, the third subject did not have subjective well-being and the three subjects had similarities in the prominent aspect, namely the cognitive component.

Keywords: *Courtiers, Subjective well-being, Tomb of the Kings Imogiri*